



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk mengubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

DAFTAR PUSTAKA

- Abiocca, F. (1988). *Opposing conceptions of the audience: The active and passive hemispheres of mass communication theory*. Annals of the International Communication Association, 11: p. 51-80.
<http://dx.doi.org/10.1080/23808985.1988.11678679>
- Aryani, V. A. (2019, 6 Maret). *Catatan Kekerasan Terhadap Perempuan Tahun 2018*. Catatan Tahunan Komnas Perempuan. Diakses dari www.komnasperempuan.go.id
- Daniel, J. (2012). *Sampling essentials: Practical guidelines for making sampling choices*. United States of America: Sage Publications, Inc.
- Denzin, N. K., & Lincoln, Y. S. (2017). *The sage handbook of qualitative research: Fifth edition*. Sage Publication, Inc.
- Edwards, K. M., Turchik, J. A., Dardis, C. M., Reynolds, N., & Gidycz, C. A. (2011). *Rape myths: History, individual and institutional-level presence, and implications for change*. Sex Role, 65, p. 761-773.
- Emzir. (2010). *Metodologi penelitian kualitatif analisis data*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Entman, R. (1993). *Framing: Toward Clarification of a Fractured Paradigm*. Journal of communication. Vol 43: p. 51-58. Diakses pada, https://www.attorneygeneral.jus.gov.on.ca/inquiries/cornwall/en/hearings/exhibits/Mary_Lynn_Young/pdf/05_Entman.pdf
- Eriyanto. (2002). *Analisis framing: Konstruksi, ideologi, dan politik media*. Yogyakarta: LKiS Yogyakarta.
- Geske, E. E. (2009). *Audience Frames Elicited by Televised Political Advertising*. Ames, Iowa: Iowa State University.
- Given, L. M. (2008). *Qualitative Research Methods*. In The Encyclopedia of Educational Psychology. Thousand Oaks, CA: Sage Publications.
- Grubb, A., & Harrower, J. (2008). Attribution of blame in cases of rape: An analysis of participant gender, type of rape and perceived similarity to the victim.

Aggression and Violent Behavior, 13: p. 396-405.
<https://doi.org/10.1016/j.avb.2008.06.006>

Grubb, A., & Turner, E. (2012). Attribution of blame in rape cases: A review of the impact of rape myth acceptance, gender role conformity and substance use on victim blaming. *Aggression and Violent Behavior*, 17: p. 443-452.
<https://doi.org/10.1016/j.avb.2012.06.002>

Handarani, S. (2012). *Pembingkaiian Berita Media Terkait Tokoh Agama di Indonesia (Analisis Framing Media Kasus Pelecehan Seksual Tekait Tokoh Agama: Habib Hasan Assegaf Di Gatra Online dan Republika Online)*. Depok: Universitas Indonesia.

Hapsari, T. B. (2013). *Audiens Framing: Peluang Baru dalam Penelitian Audiens*. Jurnal Komunikasi, 485-502.

Hayes, R.M., Lorenz, K., & Bell, K.A. (2013). Victim blaming others: Rape myth acceptance and the just world belief. *Feminist Criminology*, 8: p. 202-220.
<https://doi.org/10.1177/1557085113484788>

Hennink, M. M. (2014). *Focus Group Discussions (Understanding Qualitative Research)*. USA: Oxford University Press.

Hunt, C., Davidson, M., Fielden, S., & Hoel, H. (2007). *Sexual harassment in the workplace: Literature review*. Manchester: Manchester Business School, University of Manchester.

KBBI Daring. (2016). Di KBBI Kemdikbud. Diakses dari <https://kbbi.kemdikbud.go.id/>

Kriyantono, R. (2009). *Teknik praktis riset komunikasi (cetakan ke-4)*. Jakarta: Kencana.

Maharani, S. (2019, 10 Februari). Kasus Agni UGM, Korban Disalahkan Hingga Depresi. *Tempo.co*. Diakses dari <https://nasional,tempo.co/read/1174054/kasus-agni-ugm-korban-disalahkan-hingga-depresi>

Maudy, C. (2018, 5 November). Nalar Pincang UGM atas Kasus Perkosaan. *Balairung press*. Diakses dari <http://www.balairungpress.com/2018/11/nalar-pincang-ugm-atas-kasus-perkosaan/>

Moleong, Lexy J. (2014). *Metodologi penelitian kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Nawawi, H. (2012). *Metode penelitian bidang sosial*. Yogyakarta: Universitas Gadjah Mada.
- Niemi, L., & Young, L. (2014). *Blaming the victim in the case of rape, psychological inquiry: An international journal for the advancement of psychological theory*. Psychological Inquiry, Routledge, p. 230-233. <https://doi.org/10.1080/1047840X.2014.901127>
- Noor, J. (2007). *Metodologi penelitian: Skripsi, tesis, disertasi & karya ilmiah*. Jakarta: Kencana.
- Putri, D. (2016, 18 Desember). *Victim blaming dalam berita kriminal*. Remotivi. Diakses dari <https://www.youtube.com/watch?v=FPfoARv3Iu4>
- Scheufele, D. A. (1999). *Framing as a Theory of Media Effects*. USA: Journal of Communication.
- Setianto, Y. P., & Luo, Q. (2016). *National Outlook on Transnational News Event: Comparative Audience Framing on Malaysian's MH370 Plane Incident*. Minneapolis, MN: Association for Education in Journalism and Mass Communication.
- Sobur, A. (2006). *Semiotika komunikasi*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Sunarto. (2009). *Televisi, kekerasan, dan perempuan*. Jakarta: PT Kompas Media Nusantara.
- Ulya, Y. (2019). Agni bicara: dugaan pelecehan seksual, UGM dan perjuangan 18 bulan mencari keadilan. *Bbc.com*. Diakses dari <https://www.bbc.com/indonesia/indonesia-47140598>
- Wicks, R. H. (2001). *Understanding audience: Learning to use the media constructively*. New York: Routledge.
- Zaenudin, A. (2018, 14 Maret). Clickbait Jebakan Judul Berita yang Menipu Pembaca. *Tirto.id*. Diakses dari <https://tirto.id/clickbait-jebakan-judul-berita-yang-menipu-pembaca-cF7b>